

## **Pengaruh Etika Komunikasi Islam Dalam Membentuk Hubungan Antar Budaya Yang Positif**

**MeldaTriayunita**

Universitas Islam “45” Bekasi

**Fitri Alisyah Tuarita**

Universitas Islam “45” Bekasi

**Ismail Mubarok**

Universitas Islam “45” Bekasi

**ABSTRAK.** *Communication is an essential part of human life. As a result, the writer is important to understand the communication ethics, particularly in islam, as he focuses on communication throughout the day. This is done to ensure that the communication process runs smoothly without interrupting each other or communicating with each other. Communication ethics in islam is a moral concept that can be used to regulate the way we communicate in everyday life. The primary purpose is to help communicators and communicators interact with each other in a wise way. Hopefully there's a successful and satisfying communication. Various forms of communication, mass communication, and inter-individual communication. Intercultural communication in slamic perspectives the aim of the title is to explain how we can communicate well with other people across cultures. Intercultural communication refers to communication between individuals with different backgrounds (race, background, ethnicity, socio-economic) or a combination of these differences. There are sources of barriers to intercultural communication: psychological factors, ecological factors and mechanical factors. Two people can, build a relationship through communication, but sometimes communication is done with good ethical considerations.*

**Keywords:** *ethics, communication, intercultural, islam*

**ABSTRAK.** Komunikasi adalah bagian penting dari hidup manusia. Akibatnya, sangat penting untuk memahami etika komunikasi, terutama dalam islam, karena dia berfokus pada komunikasi sepanjang hari. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar tanpa mengganggu sama-sama atau berkomunikasi satu sama lain. Etika komunikasi dalam islam adalah konsep moral yang dapat digunakan untuk mengatur cara berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama adalah untuk membantu komunikator dan komunikan berinteraksi satu sama lain dengan cara yang penuh hikmah. Diharapkan ada komunikasi yang berhasil dan memuaskan. Berbagai bentuk komunikasi termasuk komunikasi antar budaya komunikasi kelompok, komunikasi massa, dan komunikasi antar individu. komunikasi antar budaya dalam perspektif islam bertujuan dari judul adalah menjelaskan bagaimana kita dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain berbagai budaya. Komunikasi antarbudaya mengacu pada percakapan antara orang-orang dengan latar belakang yang berbeda (ras, latar belakang, etnis, sosial ekonomi) atau kombinasi dari perbedaan ini. Dalam berkomunikasi antar budaya. Ada tiga sumber hambatan dalam komunikasi antar budaya: faktor psikologis, faktor ekologis dan faktor mekanis. Dua orang dapat, membangun hubungan melalui komunikasi. Namun terkadang komunikasi dilakukan secara mempertimbangkan etika yang baik.

**Kata kunci:** Eika, Komunikasi, Antarbudaya, Islam

### **PENDAHULUAN**

Koneksi yang kuat ke komunikasi. Menurut Edward T. Hall, agama adalah komunikasi dan komunikasi adalah agama. Memengaruhi cara kita berinteraksi dengan orang lain dengan individu maupun non individu seagama ataupun tidak dengan kita oleh karena itu ketika kita memiliki empati terhadap mereka yang tidak menganut agama kita, komunikasi menjadi lebih efektif dan tujuan komunikasi tercapai. Sebagai konstruksi budaya yang dipengaruhi sebagaimana melalui cara berpikir, dan berkomunikasi dengan orang yang berbeda budaya.

Fenomena yang dikenal sebagai “ shock culture “ terjadi ketika kita kini secara konsisten mengubah keyakinan kita tentang diri sendiri dan orang lain dengan membuat asumsi yang tidak berdasar pada diri kita sendiri. Asumsi yang tidak berdasarkan pada asumsi kita kita sendiri.

Orang-orang dari latar belakang yang berbeda berbicara satu sama lain dalam komunikasi antar budaya. (ras, latar belakang, etnis, sosial ekonomi) atau kombinasi dari perbedaan ini.

Komunikasi ditandai yang efektif dengan adanya saling pengertian antara kedua pihak yang saling terlibat komunikasi, semakin mirip latar belakang sosial budaya maka semakin efektif komunikasinya

Norma sosial adalah aturan kebiasaan, tata krama, adat istiadat dan keyakinan yang telah diwariskan secara turun temurun yang menentukan bagaimana seseorang berperilaku dan bertindak dalam lingkungan masyarakat.

Menurut ilmu komunikasi, komunikator dan komunikan dapat berkomunikasi dengan baik jika mereka memiliki frame of reference atau makna yang sama. Metode komunikasi seperti ini dikenal sebagai prinsip atau metode komunikasi yang efektif. Faktor komunikator sangat menentukan faktor komunikasi yang efektif.

Al-bayan dan Al-qaul adalah istilah yang sering digunakan dalam literatur Islam untuk menerjemahkan komunikasi. Al-Quran mengandung beberapa ayat yang mengisyaratkan prinsip dan etika komunikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu:  
Apa itu etika komunikasi dalam Islam?, Bagaimana komunikasi antar budaya dalam Islam?

Pada dasarnya, setiap bahasa menunjukkan dunia simbolik unik yang melukiskan realita pikiran, pengalaman, dan kebutuhan pemakaiannya. Oleh karena itu, cara orang berpikir, melihat dan bertindak tergantung pada bahasa mereka. Adapun tujuan penelitian ini mengetahui tentang peran etika dalam komunikasi antar budaya dalam lingkungan pertemanan mahasiswa ilmu komunikasi universitas 45 Bekasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Jenis Pendekatan**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, metode kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang menjadi subjek “etika komunikasi Islam dalam bentuk hubungan antar budaya yang positif”. Penelitian ini

membutuhkan kajian deskriptif yang mendalam dan digunakan untuk mengetahui gambaran perencanaan pada etika komunikasi islam dalam pengembangan diri seseorang.

## **2. Metode penelitian**

Istilah lain untuk ulasan literatur adalah analisis, yang berarti kritik penelitian terhadap topik keilmuan tertentu. Ulasan literatur juga mencakup penjelasan tentang teori, hasil, dan artikel penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk mendukung kegiatan penelitian. Ini dapat digunakan untuk membuat kerangka pemikiran yang jelas untuk menentukan masalah yang akan diteliti. Bibliografi terdiri dari ulasan, rangkuman dan pendapat penulis tentang buku, artikel, slide dan informasi dari internet.

Metode ini dapat membantu mengidentifikasi nilai-nilai etika islam yang mendorong pemahaman saling menghormati, toleransi, dan kerja sama dalam konteks lintas budaya. Penelitian menggunakan metode wawancara dengan tujuan mendeskripsikan hasil penelitian dan menggali lebih banyak informasi tentang standar komunikasi islam dalam konteks budaya untuk mendapatkan gambaran menyeluruh terhadap suatu keadaan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Etika Komunikasi Islam**

Secara etimologis, istilah “komunikasi” dan “communis”, yang berarti “sama” berasal dari bahasa latin. Oleh karena itu, komunikasi terjadi ketika dua orang berbicara tentang hal yang sama. (Rachman, 2022)

Gaulan ma'rufa adalah komunikasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip etis dan humanis. Komunikasi yang didasarkan pada prinsip etika dan menghormati nilai-nilai kemanusiaan karena standar etika yang berbeda di berbagai budaya, etika komunikasi tidak sama.

Komunikasi adalah proses dimana dua atau lebih orang bertukar informasi satu sama lain, menghasilkan pemahaman yang mendalam antara satu sama lain, menurut Everett M. Rogers dan Lawrence.

Dengan menggunakan etika dalam berkomunikasi, komunikator dan komunikan dapat mencapai tujuan komunikasi secara optimal. Dari sudut agama islam, akhlak atau etika yang berbicara sangat penting, terutama untuk menjaga hubungan antara sesama manusia

Letinggian etika rasullullah harus menjadi tauladan dalam berinteraksi secara pribadi dengan individu, dengan orang-orang dari budaya dan tradisi yang berbeda, serta dengan massa.

Etika berasal dari banyak istilah yunani kuno, salah satunya adalah “ethos” yang berarti watak atau kebiasaan. Menurut K. Bertens bahasa “ethos” memiliki banyak arti seperti tempat tinggal, kebiasaan, adat. Etika adalah tingkah laku manusia berdasarkan nilai nilai moral sejauh akal dapat menentukan.

Etika secara umum didefinisikan sebagai secara pergaulan, aturan dan perilaku masyarakat umum, serta penentuan nilai baik dan tidak baik. Etika komunikasi di sisi lain didefinisikan sebagai standar, prinsip, atau ukuran bagaimana seorang harus berperilaku dengan baik selama kegiatan komunikasi disuatu masyarakat. (Qudratullah & Rosniar, 2021)

Dijelaskan bahwa etika komunikasi islam sebagai prinsip yang baik dan pantas yang bermanfaat dalam komunikasi, baik itu interpersonal, kelompok, organisasi atau massa. Nilai-nilai ini harus didasarkan pada al-quran dan sunnah nabi SAW. (Latif et al., 2022)

Hidup manusia bergantung pada komunikasi. Akibatnya sangat penting untuk memahami etika komunikasi, sepanjang hari ini dilakukan untuk menjamin proses komunikasi berjalan lancar tanpa mengganggu satu sama lain, dalam islam etika komunikasi adalah konsep etika yang dapat digunakan untuk mengatur cara orang berkomunikasi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, tujuan utama adalah untuk membantu komunikator dan komunikan berinteraksi dengan baik satu sama lain. Diharapkan komunikasi yang efektif dan memuaskan terjadi. Komunikasi antar individu dan komunikasi massa dan komunikasi antar kelompok adalah beberapa jenis komunikasi. Tujuan dari judul ini dari sudut pandang islam adalah untuk menjelaskan bagaimana kita dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang yang berasal dari berbagai budaya.

Nilai moral yang ditemukan dalam al-quran dan sunnah rasul adalah dasar etika bagi umat islam. Al-quran, sebagai wahyu allah, memberikan dasar untuk etika komunikasi yang baik, meskipun untuk mengetahui sejauh mana dasar itu menawarkan arahan, penggalan al-quran yang lebih dalam diperlukan. Setiap orang dalam islam di anggap sebagai khalifah, dengan tanggung jawab untuk menegakan kebenaran. salah satu tugas yang diberikan oleh agama islam adalah untuk membebaskan pikiran dari takhayul dan ketidak pastian, ketakutan dan bahkan tubuh dari ketidak keseimbangan. (Nizar, 2018)

Dalam islam, komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dengan menggunakan prinsip dasar agama.. Prinsip ini menekankan elemen pesan yaitu risalah, atau nilai islam serta cara berbicara dan menggunakannya.

Sebagai wahyu Allah, Al-Quran dan Sunnah Rasul memberikan dasar etika komunikasi, mengatakan bahwa etika yang tepat, termasuk komunikasi massa, komunikasi yang benar menurut norma agama harus sesuai dengan norma agama setiap orang. Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan dalam Islam. Komunikasi yang beretika memastikan bahwa orang lain memahami apa yang kita katakan. Selain itu komunikasi sendiri adalah interaksi antara satu atau lebih individu yang saling mempengaruhi dan tidak terbatas pada komunikasi verbal. Dari perspektif bahasa, Islam berarti tunduk, damai, dan sujud kepada Allah. (Adzah Zahzuli, 2022)

#### A. Bentuk etika komunikasi Islam

Dengan menggunakan etika dalam komunikasi, komunikator dan komunikan dapat mencapai tujuan komunikasi dengan cara yang paling efektif dan teratur. Dari perspektif agama Islam juga termasuk etik atau moral setiap orang yang berbicara sangat penting untuk mempertahankan hubungan interpersonal. Akhlak Rasulullah harus menjadi tauladan dalam berinteraksi secara pribadi dengan orang lain. Budaya dan kebiasaan yang berbeda, serta dalam menghadapi massa.

Dibawah ini adalah tiga jenis komunikasi yang dibahas dengan contoh ayat dan hadis:

##### a. Komunikasi antar personal

Ketika seorang berbicara satu sama lain secara tatap muka, itu disebut komunikasi antar personal. Seseorang berkumpul dengan orang lain dan berbicara tentang masalah. Semua orang yang hadir di acara tersebut membawa diri mereka sendiri dengan segala sifat dan sikap yang mereka miliki. Dengan kata lain setiap orang datang dengan keyakinan dirinya sendiri. Memahami diri sendiri sangat penting dalam komunikasi antar personal.

##### b. Komunikasi massa

Komunikasi adalah apa yang dilakukan melalui media massa dan disampaikan kepada banyak melalui media massa, yang dianggap sebagai definisi sederhana dari istilah ini, John R. Bittner menyatakan dalam Nurudin (19) Komunikasi massa melalui pembagian sosial struktural seperti ras, pekerjaan, pendidikan, agama dan sosial.

c. Komunikasi antar budaya

Sehari-hari, setiap orang yang berinteraksi dengan orang lain mengalami komunikasi antar budaya yang berbeda. Selain itu setiap proses komunikasi tidak dapat terlepas dari budaya pribadi seorang Edwar T. Hall mengatakan bahwa budaya adalah komunikasi.. Komunikasi dan budaya berinteraksi satu sama lain. Kedua mempengaruhi satu sama lain.

B. Tujuan komunikasi islam

Ada beberapa tujuan komunikasi islam yang dilakukan makhluk Allah (manusia) diantaranya adalah (Maghfira Septi Arindita et al., 2022)

1. Memberikan penjelasan secara menyeluruh tentang ilmu agama yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada makhluknya.
2. Mengajak orang untuk berbuat baik dan memberi tahu orang lain tentang hal-hal yang bermanfaat.
3. Memberikan penjelasan tentang ajaran agama.

C. Bentuk bentuk komunikasi islam

Tiga jenis komunikasi terkait satu sama lain dalam komunikasi islam. (Maghfira Septi Arindita et al., 2022)

1. Ilahiah (manusia dengan penciptanya)
2. Ciptaan Allah dengan dirinya sendiri
3. Makhluk ciptaan Allah dengan sesama ciptaan Allah

## 2. Komunikasi antar budaya dalam islam

Komunikasi diantara orang-orang dengan kebudayaan yang berbeda adalah komunikasi antarbudaya (KAB). Perbedaan ini dapat berasal dari ras, etnis, ekonomi atau campuran dari semua itu..

Budaya adalah pola hidup yang luas, kompleks dan abstrak. Meskipun banyak aspek budaya memengaruhi cara orang berkomunikasi, ada beberapa unsur sosial yang sangat mempengaruhi persepsi yang dimaksudkan. Ini termasuk sistem-sistem kepercayaan, nilai, sikap, pandangan dunia dan organisasi

Komunikasi individu dari kebudayaan yang berbeda adalah komponen utama komunikasi antar budaya.

Komunikasi islam adalah proses menyampaikan pesan dalam islam negatif terhadap kebudayaan dan masyarakat mereka sendiri dan kurang menghargai kebudayaan orang lain dari pada kebudayaan sendiri.(Muhammad Fajar Taufiqurrahman & Setiawan, 2023)

Bagimana seseorang berinteraksi dan berbicara dengan orang lain dari latar belakang berbeda sangat dipengaruhi oleh komunikasi antarbudaya, terutama di lingkungan yang memiliki berbagai budaya.

Untuk mencegah kesalah paham dan interprestasi yang salah di antara dua orang dalam satu lingkungan, komunikasi antarbudaya harus dilakukan. Berbagai tindakan yang dapat di ambil untuk menjamin bahawa komunikasi berjalan dengan cara yang seimbang dan menguntungkan bagi kedua belah pihak. :(Risaldy, 2019)

- a. Menghindari prasangka terhadap kebudayaan
- b. Simpati terhadap kebudayaan masing masing
- c. Memiliki standar yang dapat mengklasifikasikan kebudayaan

Untuk memastikan bahwa seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang orang dari berbagai latar belakan budaya berbeda., penting bagi mereka untuk ada beberapa syarat untuk berkomunikasi efektif dengan baik antar budaya.

A. Syarat-syarat komunikasi antar budaya yang efektif sebagai berikut:

- a. Meghormati dan menghargai udaya lain sebagai manusia
- b. Menghormati, budaya lain apa adanya, bukan seperti yang kita harapkan.
- c. Menghormati hak orang yang berasal dari budaya lain untuk bertindak berbeda dari cara kita.
- d. Komunikator lintas budaya yang berkompeten harus dapat meghargai budaya lain.

B. rinsip komunikasi antar budaya ada 6 prinsip sebagai berikut:

- a. Relativitas bahasa
- b. Sebagai bahasa representasi budaya
- c. Mengurangi ke tidak kepastian
- d. Kesadaran diri dan ketidaksamaan
- e. Interaksi permulaan dan perbedaan
- f. Memaksimalkan hasil interaksi

Ada tiga sumber hambatan dalam komunikasi antar budaya : faktor psikologis, faktor ekologis dan faktor mekanisme. Faktor psikologis berkaitan dengan emosi seorang yang mempengaruhi jalan komunikasi secara positif maupun negatif. Faktor ekologis berkaitan dengan ketakutan dari luar yang mempengaruhi peserta komunikasi. seperti kondisi lingkungan atau perbedaan sosial ekonomi seperti petir, riuh, bising, dan hujan, antar lain. Faktor mekanis dari sisi lain terkait dengan media atau teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi, seperti pertemuan, festival, chat, dan telekonferensi.

Dalam islam, komunikasi antarbudaya juga dijelaskan dan diajarkan. Al-quran dan hadis berfungsi sebagai landasan dan pedoman bagi komunikator dalam proses berkomunikasi. Bagaimana pandangan, ajaran, peringatan, dan imbalan baik individu maupun kelompok dalam berkomunikasi, sebagaimana dijelaskan dalam “hai manusia, kami membuatmu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan membuatmu berbangsa dan bersuku- suku untuk membuatmu mengenal satu sama lain”. al-hujurat/49:13. 1. (Asriadi, 2019)

#### C. Nilai nilai agama dalam berkomunikasi antar budaya

Sebenarnya, proses terjadinya antar budaya terdiri dari fase yang berbeda beda. Fase ini di bentuk oleh pemahaman tentang perbedaan budaya dan agama, toleransi diterapkan setiap anggota masyarakat memiliki hak untuk melakukan aktivitas keagamaan mereka sendiri. Namun ada berapa aspek yang berbeda satu sama lain terutama dalam hal berkomunikasi. Dalam hal ini agama membentuk dasar dasar nilai religius dan personal, dan budaya berfungsi sebagai jembatan atau alat untuk berkomunikasi antara kedua belah pihak. (Fitri, 2021)

## **KESIMPULAN**

Etika mencakup hal hal seperti baik dan buruk, salah dan benar bohong dan jujur. kata “etika” sering dikombinasikan dengan kata-kata etika, moralitas, budi pekerti, dan akhlak. Nilai moral yang ditemukan dalam al-quran dan sunna rasul adalah dasar etika bagi umat islam. Setiap orang dalam islam dianggap sebagai khalifah, dengan tanggung jawab untuk menegakan kebenaran. Membebaskan pikiran dan ketidak pastian, jiwa dari dosa dan korupsi, dan bahkan tubuh dari ketidak seimbangan adalah salah satu tugas islam.

Komunikasi antarpersonal, komunikasi massa, dan komunikasi antar budaya adalah contoh etika komunikasi islam. Memahami diri sendiri sangat penting dalam berkomunikasi antarpersonal. Komunikasi biasanya berpusat pada diri pribadi dan memahami diri pribadi. Untuk berkerja di era komunikasi massa individu harus mengikuti etika dan peraturan yang relavan karena media massa etika sangat penting memiliki dampak yang signifikan terhadap khalayakan. sumber dan berasal dari budaya lain, terjadi karena komunikasi antar budaya. Komunikasi dan budaya saling mempengaruhi satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, A. (2019). Komunikasi Antar Budaya dalam perspektif Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 13. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.47435/retorika.v1i1.333>
- Latif, A., Pahru, S., Wantu, A., & Sahi, Y. (2022). Etika Komunikasi Islam di Tengah Serangan Budaya Digital. *Jambura Journal Civic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.37905/jacedu.v2i2.17065>
- Muhammad Fajar Taufiqurrahman, & Setiawan, E. (2023). Adaptasi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Riau di Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i1.6103>
- Rachman, T.-. (2022). Etika Komunikasi Islam dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal dan Kelompok Kecil). *Hikmah*, 16(1). <https://doi.org/10.24952/hik.v16i1.5599>
- Risaldy, F. (2019). ADAPTASI SANTRI BARU LUAR NEGERI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, 2(1). <https://doi.org/10.21111/sjic.v2i1.3179>
- Suryani, wahida. (2022). ETIKA KOMUNIKASI DALAM ISLAM. *Institut Agama Islam Negri Sultan Amai Gorontalo*. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/saf/article/download/638/517/2203>
- Hasanah, umdatul. (2020). PRINSIP DAN ETIKA KOMUNIKASI DALAM ISLAM. *Article Text*. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/download/3288/2395>
- Rizak, mohammad. (2018). PERAN POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MENCEGAH KONFLIK ANTAR KELOMPOK AGAMA. *Islamic Communication Journal*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/download/2680/1688>
- Adzah Zahzuli. (2022). ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM ISLAM. *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.55352/kpi.v4i1.238>
- Fitri, A. Z. (2021). POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA SANTRI (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan). *Jurnal Dakwah*, 21(2). <https://doi.org/10.14421/jd.2122020.2>

- Maghfira Septi Arindita, Meila Asfi Raykhani, Naufal Ra'uf, Rulynd Ardianoor, & Yayat Suharyat. (2022). PRINSIP DASAR ILMU KOMUNIKASI ISLAM. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5). <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.17>
- Nizar, N. (2018). HUBUNGAN ETIKA DAN AGAMA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL. *Jurnal Arajang*, 1(1). <https://doi.org/10.31605/arajang.v1i1.44>
- Quadratullah, & Rosniar. (2021). Etika Komunikasi Dalam Berdiskusi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(1). <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i1.115>
- Rahman P Abd. (2014). PERANAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MASYARAKAT PLURAL. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/265/255>
- Suparla Edi. (2013). DINAMIKA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DAN AGAMA DI DESA TAWAKUA KABUPATEN LUWU TIMUR (STUDI KASUS ETNIK BALI DAN JAWA). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5591/1/edi%20suparlan.pdf>
- Marwah, nur. (2007). ETIKA KOMUNIKASI ISLAM. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/download/1704/900>